



## JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 2 Issue 2, 2025 (171-176)

ISSN (online) : 3048-0477

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

# Peran Mahasiswa KKN Dan Masyarakat Dalam Membangun Semangat Gotong Royong Di Perumahan Pematang Indah RT 18

Feby Falentino <sup>1</sup>, Rahmat Hidayat <sup>2</sup>, Andika Cahya <sup>3</sup>, Gustian Afrijal <sup>4</sup>, Ririn Putriani <sup>5</sup>, Kresnawati <sup>6</sup>, Suwarni <sup>7</sup>, Ahmad Soleh <sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: [1febyg810@gmail.com](mailto:1febyg810@gmail.com)

*Received [22-07-2025]*

*Revised [30-09-2025]*

*Accepted [01-10-2025]*

**Abstract.** The mutual cooperation program in RT 18 RW 02 in Pematang Indah Housing has been successfully implemented by students of the Community Service Program (KKN). Despite facing several obstacles, good collaboration between students and the community has made it possible to achieve positive result. This mutual cooperation activity includes environmental cleanliness, overcoming garbage problems, clogged, gutters, and creating awareness of the importance of cleanliness. In addition to providing physical impacts, this program also forms a family relationship between students and resident of Pematang Indah housing. Active community involvement is key to achieving the success of this program. This mutual cooperation program is a learning event for students in developing social and leadership skills. It is hoped that the success of this program can be an inspiring example for the next KKN activities and continue to provide positive contributions to society and the environment.

**Keywords:** *Mutual Cooperation, KKN, Community.*

**Abstrak.** Program gotong royong di RT 18 RW 02 di Perumahan Pematang Indah telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN). Meskipun menghadapi beberapa kendala, kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat memungkinkan mencapai hasil yang positif. Kegiatan gotong royong ini mencakup kebersihan lingkungan, mengatasi masalah sampah, siring yang tersumbat, dan menciptakan kesadaran penting kebersihan. Selain memberikan dampak fisik, program ini juga membentuk hubungan kekeluargaan antara mahasiswa dan warga Perumahan Pematang Indah. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci dalam mencapai keberhasilan program ini. Program gotong royong ini menjadi ajang pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Harapannya, keberhasilan program ini dapat menjadi contoh inspiratif bagi kegiatan KKN berikutnya dan terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

**Kata Kunci:** *Gotong royong, KKN, Masyarakat.*

## PENDAHULUAN

Gotong royong yang dilakukan di kelurahan pematang gubernur kecamatan muara bangkahulu yang sudah di jadwalkan pada tanggal 22 juni 2025 bertepatan pada hari minggu. Dengan adanya kersama masyarakat dan mahasiswa, kebersihan harus ditanamkan sejak dini, hal ini dapat meningkatkan budaya kebersihan dengan menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan. Menerapkan langkah-langkah kebersihan merupakan ekspresi kehidupan yang lebih baik dan nyaman. Meski masyarakat sudah berulang kali diingatkan akan pentingnya

menjaga kebersihan lingkungan, permasalahan yang akan sama selalu muncul (Hosio et al.,2023). Kegiatan kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti merupakan salah satu kegiatan yang mudah dilakukan oleh masyarakat (Laheng et al.,2022). Masih ada sebagian warga yang lalai membuang sampah sembarangan. Tentu saja hal ini berimplikasi pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat secara umum. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu mengatasi perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di jalan maupun disengaja orang lain.

Selokan- selokan mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan terjadi banyak penyumbatan di aliran air sehingga hal ini merupakan tantangan lingkungan hidup di masyarakat, kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat dan penerapannya dalam kehidupan sosial di masyarakat, serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang berlangsung di masyarakat setempat. Masyarakat pada umumnya belum menyadari menjaga kebersihan lingkungan sekitar itu suatu yang harus kita lakukan. Kondisi pada saat kegiatan kotor di penuhi dengan sampah yang berupa plastik,botol, serta lainnya. dengan kehadiran dan kegiatan yang diadakan oleh kelurahan pematang gubernur dengan adanya mahasiswa KKN memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Diharapkan dengan selesainya kegiatan yang dilakukan, masyarakat lokal bisa lebih menjaga kebersihan. Menurut Zulpakar et at., (2023) sampah merupakan salah satu faktor penyebab kerusakan baik di lingkungan maupun disektor pariwisata. Hal ini terjadi karena kurang kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dari sampah khususnya sampah plastik dan lainnya. Oleh sebab itu dilakukan kampanye kebersihan lingkungan oleh kelurahan pematang gubernur serta adanya mahasiswa yang membantu kegiatan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam kegiatan ini, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan kebersihan lingkungan yang mendesak, seperti penumpukan sampah dan saluran air yang tersumbat, serta merancang tindakan larangan membuang sampah sembarang yang berupa spanduk. Tahap pertama dari metode ini melibatkan menggali informasi letak mana saja yang terkena masalah tersebut. Selanjutnya, tahap implementasi dilakukan melalui aksi bersama seperti membersihkan selokan, memungut sampah, memasang spanduk larangan membuang sampah, dan memperbaiki saluran air. Dimana seluruh proses dipantau dan di dokumentasikan oleh mahasiswa bersama masyarakat. Pada tahap akhir, evaluasi dilakukan secara partisipatif, dimana mahasiswa melakukan pemasangan spanduk larangan membuang sampah sembarangan dengan berkolaborasi bersama mahasiswa lainnya yang juga melaksanakan KKN disana. Perkuliahan kuliah kerja nyata (KKN) di fokuskan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pentingnya kerja sama dan saling membantu. Cara yang digunakan juga dengan memperdayakan masyarakat secara gotong royong untuk membangun rasa peduli terhadap lingkungan. Dengan program tersebut diharapkan dapat membantu dan mendorong masyarakat serta siswa selokah dasar sebagai generasi penerus untuk semakin peduli terhadap lingkungan sehingga dapat mengurangi pencemaran pada lingkungan dimasa yang akan datang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kontribusi kerja sama mahasiswa dengan masyarakat dalam meningkatkan semangat dan kesadaran kita di lingkungan itu sangat penting. Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan sosial dalam meningkatkan semangat dan kesadaran gotong royong di tengah masyarakat, termaksud di lingkungan perumahan pematang indah rt 18 rw 02. Gotong royong sebagai salah satu nilai luhur bangsa indonesia kini mulai tergerus oleh gaya hidup individualistis, terutama di kawasan perumahan yang interaksi sosialnya cenderung minim.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat hadir sebagai motor penggerak untuk membangkitkan kembali nilai - nilai kebersamaan tersebut. Salah satu kontribusi nyata mahasiswa adalah dengan menginisiasi kegiatan bersama warga, seperti bakti lingkungan, pengecatan fasilitas umum, dan kegiatan sosial lainnya. Parsipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan tersebut dapat membangkitkan kesadaran warga akan pentingnya saling membantu dan bekerja sama. Selain itu, mahasiswa juga berperan sebagai penyuluh atau edukator yang menyampaikan nilai- nilai pentingnya gotong royong melalui sosialisasi, diskusi warga, media visual, maupun pelatihan berbasis partisipasi masyarakat. Dengan pendekatan yang komunikatif dan persuasif, mahasiswa mampu menanamkan pemahaman bahwa gotong royong bukan hanya tradisi, melainkan kebutuhan hidup bersama. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya menciptakan kebersamaan, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga yang mungkin selama ini renggang. Lebih dari itu, mahasiswa dapat mendorong terbentuknya komunitas warga atau relawan lingkungan yang mampu menjaga keberlanjutan semangat gotong – royong secara mandiri meskipun program KKN telah selesai. Dengan menjadi teladan dalam sikap peduli, kerja sama, dan menjaga budaya gotong royong dalam kehidupan sehari – hari.

**Tabel 1 Prosedur Kegiatan Gotong Royong**

NO	Deskripsi tabel	Keterangan
1	22 Juni 2025	Kebersihan bersama warga RT18
2	01 Juli 2025	Pembuatan spanduk larangan buang sampah
3	02 Juli 2025	Pemasangan spanduk larangan buang sampah

Dalam pelaksanaan program kebersihan dan gotong royong di perumahan pematang indah rt 18 rw 02, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks baik dari isi teknis maupun sosial. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang sudah dijadwalkan. Beberapa warga cenderung bersikap pasif atau kurang tertarik untuk terlibat karena kesibukan pribadi, kurangnya kesadaran kolektif, atau bahkan adanya anggapan bahwa kegiatan gotong royong bukan prioritas. Selain itu, mahasiswa juga dihadapkan pada tantangan komunikasi dan pendekatan sosial, terutama ketika harus menjalin hubungan dengan warga memiliki latar belakang usia, pendidikan, atau karakter yang berbeda-beda. Tidak jarang mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengajak warga untuk berdialog atau menyampaikan aspiransi secara terbuka. Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Masa pelaksanaan KKN yang relatif singkat membuat mahasiswa harus bekerja secara efektif dan efisien dalam membangun kedekatan sosial sekaligus menjalankan program. Di sisi lain, keterbatasan dana operasional atau perlengkapan kebersihan juga menjadi kendala dalam mewujudkan kegiatan yang ideal dan berkesinambungan. Kurangnya fasilitas penunjang seperti tempat sampah terpilah, saluran drainase yang memadai, atau area publik yang bisa dijadikan titik kumpul juga menghambat kelancaran program. Mahasiswa pun sering dihadapkan pada persoalan koordinasi internal, baik dengan sesama anggota tim maupun dengan pihak RT/RW yang memiliki jadwal dan prioritas kegiatan tersendiri. Meskipun demikian, tantangan- tantangan ini justru menjadi bagian dari proses pembelajaran sosial yang sangat berharga bagi mahasiswa, karena mereka dituntut untuk mengembangkan kreativitas, kesabaran, serta kemampuan beradaptasi dan membangun kerja sama lintas kelompok demi mewujudkan program yang bermanfaat dan berdampak nyata bagi masyarakat sekitar.



**Gambar 1. Penyelesaian Gotong Royong**



**Gambar 2. Penyelesaian Pembuatan Spanduk**



**Gambar 3. Tempat Pemasangan Spanduknya**

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan program kebersihan dan gotong royong yang dilakukan oleh kelurahan Pematang gubernur kecamatan muara bangkahulu, dapat disimpulkan bahwa memberikan kontribusi positif dalam membangun kembali semangat kebersamaan dan kepedulian lingkungan di kalangan warga. Melalui berbagai kegiatan seperti kerja bakti, penyuluhan, dan aksi sosial lainnya, keberhasilan menginisiasi perubahan perilaku masyarakat menuju budaya hidup bersih dan gotong royong. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya partisipasi warga dan keterbatasan fasilitas, mahasiswa mampu menunjukkan peran aktif sebagai agen perubahan sosial dengan menjalin komunikasi, kolaborasi, dan pendekatan yang adaptif terhadap dinamika masyarakat setempat.

Untuk keberlanjutan program ini agar masyarakat dan pengurus RT dapat membentuk kelompok kerja atau relawan lingkungan yang bertugas secara rutin menjaga kebersihan dan merawat fasilitas umum. Selain itu, penting bagi instansi pendidikan maupun pemerintah daerah untuk memberikan dukungan berupa pelatihan dan bantuan sarana prasarana guna memperkuat program berbasis partisipatif di tingkat lokal. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi keberhasilan gotong royong di lingkungan perumahan, serta mengembangkan metode pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi warga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kkn, B., Kampung, D. I., & Kokoda, W. (2024). *KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KERJA Abstrak*. 3(2), 304–311. file:///C:/Users/TOSHIBA/Downloads/manajerjurnal,+707-Article+Text-2581-1-6-20241214\_editor.pdf
- Sudrajat, A. (2011). Mengembangkan nilai-nilai gotong royong dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 123–130.
- Suyanto, B. (2010). *Sosiologi: Teks pengantar dan terapan*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, A. (2016). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zakiah, U. (2018). Peran mahasiswa dalam menumbuhkan nilai gotong royong masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–52.